

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*survei*) dengan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitiannya adalah SD Negeri 1 Krandegan, Puring, Kebumen.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 3 – 24 Oktober 2012

C. Populasi dan Sempel Penelitian

Populasi adalah objek pengumpulan data yang cara pengumpulan datanya menggunakan cara sensus. Yaitu mengumpulkan data dengan jalan mencatat atau meneliti seluruh elemen yang menjadi objek penelitian. Dengan kata lain, sensus merupakan pencatatan data secara menyeluruh (*complete enumeration*) terhadap elemen yang menjadi objek penelitian, tanpa perkecualian. Kumpulan dari seluruh elemen ini disebut populasi atau *universe*.² menurut Mc Call yang dikutip oleh

¹ Sugiono, *Metodologi Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D)*, (Bandung : Alfabeta, 2008) Cet. 7, hlm. 14

² Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm. 28

Ibnu Hadjar menjelaskan populasi merupakan kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum yang sama.³

Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dan VI SD Negeri 1 Krandegan yang berjumlah 40 siswa. Dengan rincian sebagai berikut :

1. Kelas V berjumlah 20 siswa
2. Kelas VI berjumlah 20 siswa

Dengan demikian keseluruhan berjumlah 40 siswa, yang diambil dari kelas V dan VI.

Dan sampel sendiri adalah sebagian dari populasi.⁴ Dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa kelas V dan VI SD Negeri 1 Krandegan, Puring, Kebumen, tahun ajaran 2012-2013 sebanyak 40 siswa. Dalam pengambilan sampel peneliti berpedoman pada Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa: "Apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini adalah penelitian populasi".⁵ Subyek penelitian yaitu individu yang ikut serta dalam penelitian.⁶

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel *independen* dan variabel *dependen*.

Variabel independen yaitu variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *independen*, dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah intensitas tadarus Al-Qur'an. Sedangkan variabel *dependen* adalah variabel terikat, merupakan variabel

³ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1996) hlm. 133

⁴ Sugiono, *metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 215

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Bina Aksara, 1987) Cet. IV. hlm. 107

⁶ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, hlm. 133

⁷ Sugiono, *metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 60

yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, dalam penelitian variabel terikatnya adalah motivasi belajar Pendidikan Agama Islam.⁸

Adapun variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Intensitas Tadarus Al-Qur'an

Adapun dikatakan sebagai variable (X) karena variable ini adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen. Adapun indikatornya adalah sebagai berikut :

- a. Rutinitas siswa dalam tadarus Al-Qur'an
- b. Keseriusan dan kesungguhan siswa dalam Tadarus Al-Qur'an⁹
- c. Frekuensi siswa dalam Tadarus Al-Qur'an¹⁰

2. Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Sedangkan dikatakan variable (Y) karena variable ini adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Adapun indikatornya adalah sebagai berikut :

- a. Kesungguhan siswa dalam menerima pembelajaran PAI
- b. Perhatian siswa dalam proses pembelajaran PAI
- c. Keaktifan siswa dalam kelas PAI
- d. Ketekunan dalam mengerjakan tugas-tugas PAI¹¹

E. Pengumpulan data Penelitian

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

a. Metode Angket atau Kuesioner

Metode angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti

⁸ Sugiono, *metodologi Penelitian pendidikan*, hlm. 61

⁹ Mustamir Pedak, *Qur'anic Super Healing*, (Semarang: PT Pustaka, 2002) hlm. 253

¹⁰ Sa'ad Riyadh, *Anakku, Cintailah Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2009) hlm. 104

¹¹ Muhaimin, *dkk., Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 138

laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.¹² Sedangkan Slameto mendefinisikan angket yaitu suatu daftar pertanyaan-pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh siswa yang menjadi sasaran dari angket tersebut ataupun orang lain.¹³

Metode angket atau kuesioner yaitu pengumpulan data dengan formulir yang berisi daftar pertanyaan tertulis untuk mengetahui intensitas tadarus Al-Qur'an dan motivasi belajar pendidikan agama Islam. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang intensitas tadarus Al-Qur'an siswa dan data tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Jadi metode dokumentasi ialah metode yang digunakan untuk mendapatkan data-data berupa dokumen atau data tertulis.¹⁴ Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian.¹⁵

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, data-data guru dan identitas siswa.

F. Analisis Data Penelitian

Dalam menganalisis data yang terkumpul, penulis menggunakan metode statistik, karena jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.¹⁶ Tujuan analisis ini adalah menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi.

Adapun yang dilakukan penulis dalam menganalisis data ini meliputi beberapa tahap:

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktik)*, (Jakarta: PT Asdi Mahayatsa, 2006), hlm. 194.

¹³ Slameto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1988) Hlm. 128

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 201

¹⁵ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009) Cet.6, hlm. 31

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, hlm. 243

a. Pensekoran

Data yang diperoleh peneliti melalui angket tersebut dianalisis dalam bentuk angka, yaitu dalam bentuk Kuantitatif. Langkah yang diambil untuk mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif adalah dengan memberi nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan angket untuk responden.

Untuk memudahkan pengelolaan data statistiknya, maka dari setiap item soal diberi skor sebagai berikut:

Untuk instrumen angket yang mengandung pertanyaan positif:

- 1) Untuk alternatif jawaban a dengan skor 4
- 2) Untuk alternatif jawaban b dengan skor 3
- 3) Untuk alternatif jawaban c dengan skor 2
- 4) Untuk alternatif jawaban d dengan skor 1¹⁷

Untuk instrumen angket yang mengandung pertanyaan negatif:

- 1) Untuk alternatif jawaban a dengan skor 1
- 2) Untuk alternatif jawaban b dengan skor 2
- 3) Untuk alternatif jawaban c dengan skor 3
- 4) Untuk alternatif jawaban d dengan skor 4

b. Deskripsi Data

1) Mencari Rata-Rata dan Kualitas Variabel

Untuk mencari rata-rata dan kualitas variabel maka langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari jumlah Interval, dengan cara $M = 1 + 3,3 \log N$
- 2) Mencari range, dengan cara $R = H - L$

Keterangan: R = Range, H = Nilai tertinggi, L = Nilai terendah

- 3) Menentukan Interval kelas (i), dengan cara $i = \frac{R}{M}$
- 4) Mencari mean dan standar deviasi (SD) dari distribusi frekuensi¹⁸

¹⁷ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta : LP3 ES, 1989), hlm. 137

¹⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997) hlm. 149

$$M = MT + i \left(\frac{\sum fx'}{N} \right) \quad SD = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)^2}$$

Keterangan:

M : Mean

SD : Standar Deviasi

MT : Mean Terkaan (diambil pada kelas interval yang mempunyai frekuensi terbesar)

i : interval

f : frekuensi

x' : nilai sandi

N : jumlah responden

- 2) Menentukan kualifikasi persepsi peserta didik tentang kinerja guru matematika (variabel x) dengan standar skala lima menggunakan rumus: $M + 1,5 SD$; $M + 0,5 SD$; $M - 0,5 SD$; $M - 1,5 SD$.¹⁹

c. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguikebenaran hipotesis yang diajukan, adapun jalan analisisnya adalah melalui pengolahan yang akan mencari hubungan data variable X dan variable Y.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- 1) Mencari nilai koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut²⁰ :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} : angka indek korelasi *product moment*

N : jumlah responden

XY : jumlah perkalian antara skor x dan y

$\sum Y$: jumlah seluruh skor y

¹⁹ Suharsmi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 256

²⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, Hlm. 193

- ΣX : jumlah seluruh skor x
- ΣX^2 : jumlah dari skor x setelah terlebih dahulu dikuadratkan
- ΣY^2 : jumlah dari skor y setelah terlebih dahulu dikuadratkan

2) Menguji signifikansi

Untuk mengetahui apakah korelasi signifikan atau tidak, kita dapat menguji hipotesis yaitu H_0 : tidak ada hubungan dan H_a : ada hubungan. Setelah itu harga r_{xy} , dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan $db = N - 2$, dan taraf signifikansi 5%. Korelasi antara variabel X dan variabel Y dikatakan ada hubungan atau signifikan jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ dengan kata lain H_a diterima. Kemudian Korelasi antara variabel X dan variabel Y dikatakan tidak ada hubungan atau tidak signifikan jika $r_{xy} < r_{tabel}$.²¹

3) Interpretasi hasil penelitian

Untuk mengetahui seberapa besar koefisien korelasinya maka, nilai r_{xy} pada taraf signifikansi 5% dikonsultasikan pada tabel berikut:

Tabel 1:

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi²²

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 164

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 184